

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, artinya data yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah fakta di lapangan yang berhubungan langsung dengan objek penelitian yaitu Bank Sampah Berseri di Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Fenomena yang diamati dalam hal ini dalam penelitian ini mengkaji Pengelolaan Bank Sampah untuk Kesejahteraan Masyarakat.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu. Lokasi ini dipilih sebagai objek penelitian karena lokasi ini memiliki potensi yang lebih unggul dibandingkan dengan bank sampah lain yang ada di Kabupaten Tulungagung.

C. Sumber data

Sumber data menurut Arikunto adalah “subjek dari mana data diperoleh”.³⁷ Maka itu sumber data adalah asal dari mana data itu menempel. Sedangkan menurut Lofland yang dikutip Moleong “sumber data utama dalam penelitian

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 102.

kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.³⁸

Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian;

1. Orang (*person*), yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tBerserilis melalui kuesioner. Termasuk dalam sumber data ini adalah masyarakat yang gabung pada bank sampah.
2. Tempat (*place*), yaitu sumber data yang memberikan gambaran tentang situasi saat ini terkait dengan masalah yang dibahas.
3. Sumber data yang berupa paper. Data ini diperoleh melalui dokumen berupa catatan, arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik pengumpulan data

Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data selalu terjadi. Ada berbagai macam teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sesuai dengan sifat penelitian yang dilakukan. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm, 57.

Metode observasi juga disebut dengan istilah pengamatan. Pengertian observasi dalam tradisi penelitian adalah “suatu teknik (pengumpulan data) yang dilakukan dengan observasi yang cermat dan pencatatan yang sistematis”.³⁹ Dalam sebuah penelitian, observasi merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan peneliti. Karena dengan mengamati kondisi subjek dan objek penelitian seorang peneliti dapat melihat dan merasakannya secara langsung. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait Pengelolaan Bank Sampah dalam Pemberdayaan Ekonomi masyarakat Moyoketen (Studi Kasus Pada Bank Sampah Berseri desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung).

Untuk keperluan observasi tersebut peneliti dapat melakukan berbagai kegiatan itu diantara lain dalam bentuk:

- a. Membuat daftar pertanyaan yang sesuai dengan gambaran informasi yang ingin diperoleh.
- b. Menentukan sasaran observasi dan kemungkinan waktu yang dipergunakan untuk melakukan observasi pada sasaran tersebut secara berturut-turut
- c. Melakukan antisipasi berkesan dengan sasaran pokok dan sasaran sampingan, serta pertalian antara sasaran yang satu dan yang lain sebagai suatu kesatuan.⁴⁰

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hlm. 24.

⁴⁰ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hlm. 140.

2. Interview

Wawancara (interview) merupakan bagian dari metode penelitian dimana “cara pengumpulan data melalui tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian”,⁴¹ digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab. Setelah selesai wawancara, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar sekaligus abstraksi untuk keperluan analisis data. Peneliti menggunakan pedoman wawancara agar peneliti selalu ingat dan untuk mengarahkan kepada fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tBerserilis ataupun film.⁴² Memperhatikan pengertian dokumentasi yang demikian, dalam menggunakan data dari pusat penyimpanan data dari beberapa buku, majalah atau benda-benda lainnya.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan menginvestigasi dokumen yang ada dan merupakan wadah untuk menyiapkan sejumlah data dan informasi. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang meliputi: Analisis pengelolaan bank sampah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

E. Instrumen Penelitian

Kegunaan fungsional dari instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti telah menginjak tahapan pengumpulan

⁴¹Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE UII Yogyakarta, 2001), hlm .62.

⁴²Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 216.

informasi di lapangan. Menurut Sudarmawan Danim, instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri atau yang dikenal dengan human instrument.

Peneliti adalah instrumen kunci. Ia mengungkapkan: 1) manusia sebagai instrumen akan lebih sensitif dan dapat berinteraksi lebih cepat dengan rangsangan dari lingkungan yang dianggap bermakna bagi peneliti, 2) dapat beradaptasi dengan berbagai situasi, dan dapat menyimpulkan berbagai jenis data sekaligus, 3) peneliti sebagai instrumen dapat mengaplikasikan hampir seluruh situasi, dan dapat memahami hampir semua seluk beluk situasi, 4) situasi yang melibatkan situasi manusia, peneliti seringkali melibatkan perasaan untuk hidup, 5) segera menganalisis data yang diperoleh sehingga dapat segera menafsirkan maknanya, 6) dapat menarik kesimpulan, dan dapat segera menggunakan berbagai masukan untuk memperoleh informasi baru, 7) dapat menerima dan memproses tanggapan yang menyimpang. Padahal, hal itu kontradiktif untuk meningkatkan tingkat kepercayaan dan pemahaman terhadap aspek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang menjadi instrumen kunci (utama) dalam hal ini peneliti berfungsi sebagai pencari data, mengumpulkan data, menyajikan dan menganalisis data tentang Pengelolaan Bank Sampah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Moyoketen (Studi Kasus Pada Bank Sampah Berseri desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung).

F. Analisis data

Analisis data merupakan upaya menemukan dan mencatat secara sistematis catatan observasi, wawancara, dan lain-lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain⁴³

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif (model interaktif) yang terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan / verifikasi.

Ketiga alur tersebut dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

a. Reduksidata

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data merupakan kegiatan proses seleksi yang memfokuskan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan.⁴⁴ Maka

⁴³Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), 104.

⁴⁴Huberman A. Mikel & Miles M.B, *Qualitative Data Analisis*, (Beverly Hills: SAGE Publication, Inc, 1992), hlm 16.

dari itu dapat disimpulkan bahwa reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian. Adapun kegiatannya antara lain seperti yang tertera dibawah ini:

1. Membuat ringkasan kontak

Rangkuman kontak dalam hal ini dimaksudkan untuk memuat uraian singkat hasil telaah catatan lapangan, pemfokusan dan rangkuman masalah penelitian guna mendapatkan jawaban singkat.

Setelah selesai pengumpulan data di lapangan, semua catatan lapangan dikumpulkan kemudian dianalisis dan dipahami serta diringkas. Jadi ringkasan kontak adalah selebar kertas yang berisi rangkaian hasil pemfokusan dari ringkasan masalah yang berkaitan dengan kontak lapangan tertentu.

2. Membuat kode

Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terkait fokus penelitian diperkirakan cukup banyak, sehingga terlalu sulit untuk menganalisis datanya. Untuk mengatasi hal tersebut dibuat kode-kode tertentu, baik kode-kode mengenai sumber data yang diperoleh, teknik apa yang digunakan dan lainnya.⁴⁵ Kode tersebut berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam mengenali dan melakukan pengecekan data.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm.19.

3. Membuat memo

Saat kita selesai membuat kode sering muncul masalah yang mengarah ke hal lain, sehingga perlu dibuat catatan dan memo reflektif. Memo adalah artikel yang berteori dari gagasan kode dan hubungannya ketika gagasan itu ditemukan oleh penganalisis selama pengkodean seperti yang dikemukakan oleh Glaser dan Huberman

a. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berupa kalimat-kalimat, kata-kata yang berkaitan dengan fokus penelitian, sehingga penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan. Dengan kata lain, proses penyajian data ini merupakan proses pengumpulan informasi secara sistematis guna memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

b. Penarikan kesimpulan / verifikasi

Apabila kegiatan analisis data berkelanjutan telah selesai, baik di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Untuk menuju kesimpulan tersebut, tentunya berdasarkan hasil analisis data, baik dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan lapangan. Pada tahap analisis data ini, penulis mencoba menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dari tempat selama penelitian. Pada tahap ini diharapkan mampu menjawab semua

permasalahan yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, validitas data diperiksa. Dalam memverifikasi data, peneliti menerapkan teknik sebagai berikut:

a. Trianggulasi

Trianggulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, trianggulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data”.⁴⁶ Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Dalam penerapannya, peneliti membandingkan data observasi dengan data wawancara dan data dari dokumentasi terkait. Dengan demikian, apa yang

⁴⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, .hlm 330.

diperoleh dari sumber dapat diverifikasi jika dibandingkan dengan data serupa yang diperoleh dari sumber berbeda.

b. Pembahasan dengan Sejawat

“Teknik ini dilakukan dengan cara menampilkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman sebaya”.⁴⁷Dari informasi yang berhasil didapat, diharapkan akan terjadi perbedaan pendapat yang pada akhirnya memperkuat hasil penelitian

c. Memperpanjang Keikutsertaan

Sebagaimana dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrumen kunci, sehingga partisipasi peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan observasi dan wawancara, tentunya tidak dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi membutuhkan perluasan partisipasi dalam penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melalui tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Moleong, yaitu “tahap pra lapangan, tahap kerja lapangan, tahap penelitian, dan tahap analisis data” untuk sampai pada laporan hasil.

a. Tahap pra-Lapangan

⁴⁷Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian ...*, hlm 332.

Pada tahap pra lapangan ini peneliti dimulai dari pengajuan judul kepada ketua program studi manajemen pendidikan Islam, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya telah disetujui. Peneliti menyiapkan surat dan kebutuhan lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian dan juga peneliti selalu memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat izin dari pihak pengelola bank sampah, peneliti mulai menyiapkan perlengkapan untuk penelitian di lapangan, dengan sebelumnya meminta arahan dari Kepala Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu mengenai Pengelolaan Bank Sampah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Moyoketen (Studi Kasus Pada Bank Sampah Berseri desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)

Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai kegiatan, sehingga peneliti dapat diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Kemudian peneliti melakukan observasi yang lebih dalam, mewawancarai subjek dan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari wawancara tersebut.

c. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh, menganalisis data yang telah diperoleh, kemudian menelitinya, membagikan dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis.

Setelah ketiga tahapan tersebut di atas dilalui, maka keseluruhan hasil penelitian telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian dituangkan dalam bentuk skripsi mulai dari awal, pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, laporan penelitian, penutupan, hingga bagian terakhir.